

ABSTRAK

Muhammad Sihabudin (1930110144). Tafsir AudioVisual: Kajian Penafsiran Gus Mus dalam kanal Youtube “GusMus Channel” dan Implikasinya bagi Pemirsa. Skripsi, Kudus: Fakultas Ushuluddin, Progam Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. IAIN Kudus 2023.

Penelitian ini membahas tentang kajian penafsiran yang disampaikan Gus Mus menggunakan kitab *Tafsir Al-Ibriz* tentang (surah Al-Fatihah, surah Al-Baqarah ayat 1-5, Surah Al-Baqarah ayat 18-23) dalam kanal Youtube “GusMus Channel”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kajian penafsiran yang disampaikan oleh Gus Mus di Kanal “GusMus Channel”, untuk mengetahui metode dan corak penafsirannya, serta mengetahui dampak penafsiran terhadap pemirsa di Youtube.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang bersifat netnografi. Penelitian ini jenis penelitian library Research atau penelitian kepustakaan, dengan kajian di media sosial yaitu di Youtube pada kanal “GusMus Channel”. Penulis menganalisis data-data dengan dua sisi yaitu: pertama dilihat pada aspek penafsiran dari Gus Mus, dengan menggunakan teori yang di gagas oleh Al-farmawi dan Nasaruddin Baidan yaitu mengenai metode dan corak penafsiran. Kedua di dilihat pada aspek dampak atau implikasi bagi pemirsa yang telah menyimak kajian penafsiran, dengan menggunakan teori komunikasi massa yang digagas oleh Onong Uchyana Effendi yaitu Efek kognitif dan Efek afektif. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Gus Mus yang menyampaikan Kajian penafsiran di dalam kanal YouTube “GusMus Channel”.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Gus Mus menyampaikan kajian penafsiran dengan menggunakan kitab *tafsir Al-Ibriz* di suatu tempat, yang kemudian ditayangkan dalam kanal Youtube “GusMus Channel”. Ketika menjelaskan kajian penafsiran pada (surah Al-Fatihah, surah Al-Baqarah ayat 1-5, Surah Al-Baqarah ayat 18-23), Gus Mus membacakan ayatnya terlebih dahulu, kemudian menjelaskan makna yang terkandung, disertai penjelasan yang dikaitkan dalam konteks kehidupan masyarakat, dengan menggunakan bahasa jawa yang terkadang dipadukan dengan bahasa indonesia. Durasi dalam menyampaikan kajian penafsiran kurang lebih satu jam. Kedua, kajian penafsiran yang disampaikan oleh Gus Mus merupakan metode Tahlili, dan corak penafsiran yang disampaikan kebanyakan menggunakan *Adabi ijtima’i*, karena menguraikan makna ayat tersebut, sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari di masyarakat. Terkadang juga corak yang disampaikan berupa corak Fiqih, Corak Sufi, dan Corak Falsafi. Ketiga, dalam menyimak sebuah kajian penafsiran yang disampaikan oleh Gus Mus secara AudioVisual, dari sudut pandang pemirsa Youtube di atas melalui 2 efek komunikasi masa seperti kognitif, dan afektif.

Kata Kunci: Tafsir AudioVisual, GusMus Channel, Implikasi bagi Pemirsa.